

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal (3) menyatakan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu melalui proses pembelajaran. Proses ini memiliki peranan yang sangat penting agar pendidikan dapat berjalan dengan baik. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran terkhususnya di sekolah yakni, guru, fasilitas belajar serta lainnya. Sedangkan siswa sebagai subjek belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, motivasi dan minat belajar.

Gie dalam Feriyadi (2012) menjelaskan fasilitas belajar adalah persyaratan yang meliputi keadaan sekeliling tempat belajar dan keadaan jasmani siswa. Di lingkungan sekolah fasilitas belajar digunakan untuk

menunjang proses belajar peserta didik. Menurut Djamarah (2008) proses pembelajaran apabila tidak dilengkapi dengan fasilitas yang baik maka proses pembelajaran di sekolah tidak akan berjalan dengan maksimal.

Selain fasilitas belajar, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi proses peserta didik yakni, minat belajar. Berdasarkan hasil observasi penulis waktu melaksanakan praktik pengalaman lapangan, masih terdapat siswa tidak memperhatikan penjelasan guru matematika di kelas. Selain itu masih terdapat siswa yang bolos saat kegiatan pembelajaran matematika sedang berlangsung. Persoalan ini dipengaruhi oleh minat siswa yang masih rendah.

Minat belajar adalah suatu kecenderungan untuk menekuni suatu aktivitas. Syaiful Bahri Djamarah (2008) "minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Sedangkan Slameto (2010) menyatakan bahwa "minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh."

Pada hakekatnya berhasil tidaknya proses belajar matematika dapat diukur dari prestasi belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika waktu melaksanakan praktik pengalaman lapangan masih terdapat siswa yang mendapatkan nilai tugas matematika yang rendah. Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa diantaranya fasilitas dan motivasi belajar.

Berdasarkan uraian di permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ PENGARUH FASILITAS DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018 ?
2. Adakah pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018 ?
3. Adakah pengaruh fasilitas dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018 ?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018
2. Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018

3. Pengaruh fasilitas dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang keliru dari berbagai kalangan terhadap maksud dari penelitian ini maka penulis dapat membatasi istilah pokok sebagai berikut:

1. Minat adalah rasa yang lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, semakin besar minatnya.
2. Fasilitas belajar adalah persyaratan yang meliputi keadaan sekeliling tempat belajar dan keadaan jasmani siswa. Di lingkungan sekolah fasilitas belajar digunakan untuk menunjang proses belajar peserta didik. Menurut Djamarah (2008) proses pembelajaran apabila tidak dilengkapi dengan fasilitas yang baik maka proses pembelajaran di sekolah tidak akan berjalan dengan maksimal.
3. Prestasi belajar matematika adalah hasil yang dicapai oleh siswa terhadap usahanya dalam belajar matematika.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan positif untuk memperkaya ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan fasilitas dan minat belajar siswa.

2. Secara praktis

a) Bagi sekolah dan guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan guna meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran.

b) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini menjadi sarana untuk belajar menjadi seorang pendidik agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

c) Bagi siswa

Sebagai bahan informasi dalam meningkatkan proses belajar mengajar guna meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.